

IMPLEMENTASI AKAD PEMBAYARAN TEMPO TERHADAP KEPUASAN PENYUPLAI LOG DI PT MAJU JAYA SEJAHTERA

Anisa Umama Auliatuzahra ¹

Received: 26 Agustus 2021 | Accepted: 23 Oktober 2021 | Published: 08 Desember 2021

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi, Indonesia; anisaaulia@gmail.com

Abstract: A rise in economic activity across a number of industries will help to increase employment growth. Due to the yearly expansion in the workforce, the task of the working world is to figure out how to absorb as much labor as feasible. PT Maju Jaya Sejahtera employs a tempo payment system for their log payment system. Literature research is the approach used. Library research is the process of gathering different library information, reading it, making notes, and then using it as research material. The payment must be made to the borrower or creditor on the due date. Payments made after that point may be subject to late fees and reported as past due or overdue.

Keywords: *Temporary Payment, Supplier Satisfaction*

Pendahuluan

Dengan adanya peningkatan pembangunan nasional yang terus diusahakan oleh pemerintah, maka tentu hal ini menimbulkan dampak yang positif terhadap peningkatan peningkatan ekonomi yang bergerak dibidang apapun salah satunya perusahaan industri. Peningkatan kegiatan perekonomian yang terdapat dibeberapa sektor akan memberikan dampak yang baik terhadap penciptaan lapangan pekerjaan. Tanggung jawab dunia kerja adalah bagaimana menyerap tenaga kerja sebesar besarnyaterhadap penambahan angkatan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Dengan tetap memperhatikan produktivitas

<https://doi.org/10.59943/economic>

Publisher's Note: Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

secara keseluruhan, dengan meningkatnya kemampuan kerja juga akan meningkatkan upah sekaligus meningkatkan kesejahteraan tempat kerja tersebut.

Perusahaan yang bergerak dibidang industri seperti PT Maju Jaya Sejahtera Plywood Industri berusaha memaksimalkan profit yang diperoleh guna kelangsungan perusahaan. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, dimana dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat memanfaatkan atau mengembangkan perusahaannya tersebut. Kayu glondongan atau yang sering disebut log menurut KBBI adalah kayu yang masih utuh seperti ketika dipotong dari pohonnya (belum dipotong dan dibelah secara vertical dari aslinya). Log adalah batang kayu glondongan yang telah ditebang sesuai ukuran dan yang belum diproses.

Dengan adanya pabrik plywood ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan yaitu dengan cara membudiyakan tanaman kayu salah satunya kayu sengon atau albasia. Di Banyuwangi banyak tumbuh subur berbagai jenis kayu sedangkan dari beberapa jenis kayu itu yang baik digunakan untuk pembuatan kusen rumah adalah kayu jati, kayu nangka, bayur sedangkan kayu sejenis sengon, jabon, anggrung kurang baik digunakan karena tekstur batangnya cenderung lunak, dan mudah lapuk. Nah, dengan adanya pabrik industri pengolahan plywood ini salah satunya PT Maju Jaya Sejahtera Plywood Industri hasil tanaman yang cenderung lunak tersebut dapat dimanfaatkan. Batang kayu yang telah ditebang sesuai ukuran yang telah ditetapkan kemudian diberi nominal harga sesuai dengan kondisi dan kualitas kayu tersebut.

Sistem pembayaran log yang diterapkan oleh PT Maju Jaya Sejahtera yaitu menggunakan sistem pembayaran tempo. Dimana log yang telah diterima oleh perusahaan disimpan untuk proses produksi. Sedangkan pembayaran atau pelunasan log tersebut dilakukan diakhir sesuai kesepakatan yang ditentukan. Dalam kegiatan transaksi perekonomian tidak terlepas dari istilah akad, akad dapat dipahami dengan beberapa pengertian. Yang pertama, akad adalah keterkaitan atau pertemuan ijab dan qobul yang mengakibatkan timbulnya sebuah hukum. Ijab adalah penawaran yang diajukan salah satu pihak. Sedangkan qobul adalah jawaban persetujuan yang diberikan yang diberikan oleh pihak lain atau mitra kerja sebagai tanggapan terhadap penawaran pihak yang pertama. Akad tidak akan terjadi apabila pernyataan kehendak masing-masing pihak tidak terkait satu sama lain. Yang kedua, akad juga merupakan sebuah tindakan hukum dimana dua belah pihak dipertemukan untuk melakukan dan menjelaskan ijab dan qobul. Ketiga,

tujuan akad adalah untuk melahirkan suatu akibat hukum.

Kajian Teori

1. Implementasi Akad Pembayaran Tempo

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian implementasi dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan. dalam artian yang dikerjakan serta diaplikasikan yaitu kurikulum yang sudah dirancang atau didesain untuk kemudian dilakukan seutuhnya.

Dalam konsep fiqih akad atau kontrak, menurut fuqoha' adalah mengikat, menyambung atau menghubungkan (ar-rabt). Yaitu sebagai suatu istilah dalam hukum islam, akad dapat dipahami dengan beberapa pengertian. yang pertama, akad adalah keterkaitan atau pertemuan ijab dan qobul yang mengakibatkan timbulnya sebuah hukum. Ijab adalah penawaran yang diajukan oleh salah satu pihak, sedangkan qobul adalah jawaban persetujuan yang diberikan oleh pihak lain atau mitra kerja sebagai tanggapan terhadap penawaran pihak yang pertama. Akad tidak akan terjadi apabila pernyataan kehendak masing-masing pihak tidak terkait satu sama lain. Yang kedua, akad juga merupakan sebuah tindakan hukum dimana dua belah pihak dipertemukan untuk melakukan dan menjelaskan ijab dan qobul. Ketiga, tujuan akad adalah untuk melahirkan suatu akibat hukum.

Ketetapan-ketepatan dalam islam mengandung rukun dan syarat yang harus dilakukan dan dipenuhi. Kelalaian dalam memenuhi rukun atau syarat tersebut akan mengakibatkan sebuah akad tersebut menjadi kurang baik. Bahkan jika sebuah akad tersebut tidak sah maka segala yang berkaitan dengan akad tersebut tidak sah.

Menurut para ulama akad memiliki rukun sebagai berikut ini :

1. Al-'aqidain : kedua belah pihak yang melakukan akad
2. Ma'qud Alaih : objek akad (sesuatu yang hendak diakadkan
3. Sighah : yaitu ijab (tawaran) dan qobul (penerimaan) yaitu pelafalan secara lisan atau tertulis oleh belah pihak yang melakukan akad.

Penetapan rukun-rukun diatas mempunyai pembahasan dan ruang lingkup yang sangat luas dalam hukum mu'amalah termasuk juga hukum ekonomi. Pembayaran tempo adalah sistem pembayaran yang dilakukan dengan tempo waktu tertentu sesuai

kesepakatan antara pihak pembeli dan pihak penjual. Dimana pembeli dapat melakukan pembayaran setelah barang diterima dengan jangka waktu pembayaran mulai dari 14 hari sejak tanggal diterbitkannya invoice.

Pelunasan pembayaran jatuh tempo itu diperkenankan selama tidak dipersyaratkan oleh kedua belah pihak, namun atas inisiatif pribadi penjual (supplier). Apabila dalam pelunasan itu dipersyaratkan pada saat pembelian tunai maka itu tidak diperkenankan dalam islam. Kesimpulan hukum ini sebagaimana landasan sebagai berikut:

Terdapat didalam hadits Rasulullah SAW, "Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa Nabi SAW ketika beliau memerintahkan untuk mengusir Bani Nadzir, datanglah dari mereka seraya mengatakan: wahai Nabiullah, sesungguhnya engkau telah memerintahkan untuk mangusir kami, sementara kami mempunyai piutang pada orang-orang yang belum jatuh tempo. Maka, Rasulullah SAW berkata: berrilah keringanan dan tagihlah lebih cepat." (HR.Al-hakim) dalam al-musytradak yang menyatakan shahih sanadnya.

2. Definisi Kepuasan Pelanggan Pemasok/Supplier

Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang ia terima dan harapannya (Umar,2005:65). Jika seorang pelanggan puas dengan nilai suatu produk atau layanan, mereka kemungkinan akan menjadi pelanggan untuk waktu yang lama. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, yang dikutip dalam buku Manajemen Pemasaran, kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang terjadi ketika kinerja dari produk yang dikembangkan dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan (2007:177).

Kepuasan pelanggan yaitu memuaskan kebutuhan konsumen yang dimana setiap perusahaan menginginkannya. Memenuhi kebutuhan konsumen tidak hanya merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Konsumen yang puas terhadap layanan atau produk cenderung membeli kembali dan menggunakan kembali layanan ketika kebutuhan yang sama muncul atau timbul kembali dimasa depan. Hal ini berarti bahwa kepuasan adalah faktor pembelian kembali konsumen utama yang menyumbang sebagian besar volume penjualan perusahaan.

Metode Penelitian

Dalam menjawab tujuan penelitian, jenis penelitian yang diambil adalah kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan metode dengan melakukan pengumpulan berbagai data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah data tersebut sebagai bahan penelitian (Zed, 2008). Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber utama langsung, namun menggunakan sumber-sumber tertulis, seperti: Al-Qur'an dan Hadits, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dokumen-dokumen dari pihak terkait, buku, majalah, artikel ilmiah, maupun data statistik.

Hasil dan Pembahasan

1. Mekanisme Pengiriman Log oleh Penyuplai/Supplier

Adanya bahan baku merupakan salah satu unsur yang penting untuk proses pengolahan kayu lapis itu sendiri. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pihak perusahaan bahwa bahan baku diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam atau asal hasil hutan yang terdapat di Kota Banyuwangi yang dikelola oleh masyarakat, pengadaan program CSR oleh perusahaan kepada beberapa supplier log, dan selebihnya didatangkan dari wilayah luar Banyuwangi seperti, Surabaya, Lumajang, Jember, dan Kalimantan.

Kayu glondongan atau yang sering disebut log menurut KBBI adalah kayu yang masih utuh yaitu seperti ketika dipotong dari pohonnya (belum dipotong dan dibelah secara vertical dari aslinya). Log adalah batang kayu glondongan yang telah ditebang sesuai ukuran dan yang belum diproses. Kayu yang digunakan juga bermacam-macam seperti sengon, jabon, bayur, jati, meranti dan lain-lain.

Beberapa alur kerja penyuplai/supplier log di PT Maju Jaya Sejahtera dalam menjalankan tugasnya:

- a. Melakukan proses pengadaan bahan baku untuk kebutuhan industri. Bahan baku atau bahan mentah ini bisa diproduksi (ditanam) atau dihasilkan sendiri atau supplier mencari dari pihak lain.
- b. Menyusun informasi seputar bahan baku yang akan dijual untuk industri.
- c. Melakukan proses pemasaran dan penawaran bahan baku kepada para pelaku

industri. Proses ini bisa dengan media offline misalnya dengan mendatangi pabrik langsung atau secara online.

- d. Jika ada perusahaan yang berminat membeli bahan baku tersebut, maka pihak supplier dan pabrik dapat melakukan kesepakatan bisnis. Supplier harus mampu menyediakan kebutuhan bahan baku pabrik secara rutin dan stabil.

Supplier juga harus menjaga kualitas bahan baku yang dijualnya. Jika tidak maka bisa saja kerjasama dengan pabrik manufaktur dibatalkan atau bahan baku dikembalikan.

2. Implementasi Pembayaran Tempo

Dalam sistem pembayaran log yang diterapkan oleh PT Maju Jaya Sejahtera yaitu menggunakan sistem pembayaran tempo. Dimana log yang telah diterima perusahaan disimpan untuk proses produksi dan pembayaran atau pelunasan log tersebut diakhir sesuai kesepakatan dan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan, yakni jangka waktu paling lambat satu bulan.

Untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya keterlambatan pembayaran pada supplier log yakni pertama, dengan meninjau kembali strategi produksi dan Quality control. Yaitu dengan mengklasifikasikan kayu secara detail dari segi kualitas atau grade nya atau jumlah kayu yang masuk. Yang kedua, manajemen strategi pemasaran produk plywood itu sendiri. Dengan cara mengetahui sektor pasar, pemanfaatan kualitas produk, memperhatikan penentuan harga, dan menentukan sasaran konsumen.

3. Analisis Kepuasan Pelanggan Penyuplai Log

Menurut Islam, anugerah-anugerah Allah itu milik semua manusia dan suasana yang menyebabkan sebagian anugerah-anugerah itu berada diantara orang-orang tertentu tidak berarti mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah itu untuk mereka sendiri. Sedangkan orang lain tidak memiliki bagiannya sehingga banyak diantara anugerah yang diberikan Allah kepada manusia

masih berhak mereka miliki, walaupun mereka tidak memperolehnya. (veithzal,2018:577).

Konsumsi berlebih-lebihan tidak diperbolehkan dalam islam dan disebut pemborosan atau menghambur-hamburkan harta. Ciri penting islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat adalah tidak hanya mengubah nilai-nilai dan kebiasaan

masyarakat, tetapi juga menyajikan kerangka legislatif untuk mendukung dan memperkuat tujuan dan penyalahgunaan.

Kesimpulan

Akad Pembayaran Jatuh Tempo adalah batas waktu pembayaran atau penerimaan sesuatu dengan yang telah ditetapkan. Tanggal jatuh tempo (due date) adalah hari pembayaran yang harus dilakukan kepada peminjam atau kreditur. Setelah tanggal tersebut, denda keterlambatan dapat dikenakan dan pembayaran dicatat sebagai lewat jatuh tempo atau menunggak. Pelunasan pembayaran jatuh tempo itu diperkenankan selama tidak dipersyaratkan oleh kedua belah pihak, namun atas inisiatif pribadi penjual (supplier).

Memenuhi kebutuhan konsumen tidak hanya merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Konsumen yang puas terhadap layanan atau produk cenderung membeli kembali dan menggunakan.

Referensi

- Hendri, Jon dan Khoiri. (2018). Tinjauan Yuridis Terhadap Wanprestasi dalam Hal Hutang Piutang. *Jurnal Cendekia Hukum*, Vol. 3 No. 2.
- Kurniatun, Aprilita. (2019). Analisis Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Malik Tentang Bai' Inah. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Mardani. Fiqh. (2012). *Muamalah Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.